

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah dasar dari pendidikan. Semua yang diprogramkan akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.¹ Seluruh komponen pengajaran diprogramkan ke dalamnya. Komponen inti dalam pembelajaran adalah guru dan siswa. Mereka melakukan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan agar pembelajaran tersebut berjalan dengan baik.² Beberapa komponen yang dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran meliputi siswa, orang tua, lingkungan sekitar, dan guru. Guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa - siswanya dalam belajar. Jadi, guru harus kreatif dan inovatif saat mengajar dan menyajikan materi di dalam kelas.³ Selain itu, guru harus mahir dalam mengelola kelas dengan menggunakan pendekatan, strategi, model, dan metode yang dapat menarik perhatian siswa. Guru tidak hanya harus profesional, tetapi juga harus berkomitmen untuk meningkatkan pembelajaran lebih efektif dan efisien.⁴

Guru harus berusaha untuk meningkatkan minat belajar siswa selama proses pembelajaran karena dengan minat belajar yang tinggi, siswa akan memiliki semangat serta keinginan untuk belajar. Minat adalah suatu perasaan ketertarikan, kesukaan dan keinginan seseorang terhadap sesuatu yang lebih, biasanya disertai dengan rasa senang terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya motivasi.⁵ Dalam hal ini, peran guru sangat penting untuk membangkitkan

¹ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2006).

² Nurfitriyana Nurfitriyana, Arjudin Arjudin, and Novianti Kaninta, "Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Kelas II SDN 50 Cakranegara," *Journal of Science Instruction and Technology* 3, no. 2 (2023)

³ Hasriadi Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi," *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022).

⁴ Arsad Bahri, Wahyu Hidayat, and Abdul Qalam Muntaha, "Penggunaan Media Berbasis Autoplay Media Studio 8 Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa: Sebuah Inovasi Media Pembelajaran," in *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*, vol. 15, 2018, 394–402.

⁵ Haryadi Mujianto, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar," *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 5, no. 1 (2019).

minat belajar siswa, karena minat anak tidak datang secara tiba-tiba, namun guru harus berusaha membangkitkan minat siswa dalam belajar dengan cara memberikan penguatan-penguatan yang positif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru mempunyai banyak pilihan untuk meningkatkan keinginan dalam belajar, termasuk dengan menggunakan pendekatan, media, metode, dan strategi pembelajaran yang tepat.⁶

Seorang guru harus mempunyai empat keterampilan mengajar untuk menunjang kepribadian dalam mengajar yang profesional.⁷ Salah satu keterampilan guru adalah kualifikasi profesional, yang berarti bahwa guru harus memiliki pengetahuan yang luas, menguasai mata pelajaran atau tema yang diajarkan, dan dapat memanfaatkan teknologi dan pengetahuan untuk pengembangan diri. Namun, keadaan di lapangan masih buruk dari segi kuantitas, kuantitas, dan kualifikasi.⁸ Untuk memungkinkan pembelajaran berkembang seiring berjalannya waktu, teknologi harus dimasukkan ke dalam pembelajaran di kelas. Dalam situasi ini, guru bertanggung jawab untuk menentukan jalan pembelajaran dan memastikan bahwa pembelajaran berlangsung dalam sesuai konteks materi yang diajarkan.⁹

Untuk menghadapi tantangan pembelajaran di abad ke-21 dan perubahan dalam kurikulum belajar merdeka, guru harus memiliki keterampilan pedagogi sebagai pendidik, agar dapat merencanakan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.¹⁰ Salah satu titik lemah dalam kemajuan pembelajaran di abad ke-21 adalah pengembangan berbagai media teknologi informasi. Ini membutuhkan sumber daya manusia, yaitu guru yang mampu menangani kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, terutama bagaimana menerapkannya dalam pembelajaran. Selain itu, guru harus meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola teknologi informasi dan komunikasi agar

⁶ Ferina Putri Ery Suwandi et al., “Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka,” in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, vol. 1, 2023.

⁷ Hasriadi, “Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi.”

⁸ Mutiara Aprillinda, “Perkembangan Guru Profesional Di Era Revolusi Industri 4.0,” in *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019.

⁹ Rusydi Ananda and Amiruddin Amiruddin, “Perencanaan Pembelajaran,” 2019.

¹⁰ Nurfityana, Arjudin, and Kaninta, “Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Kelas II SDN 50 Cakranegara.”

pembelajaran lebih mudah dan hasil belajar lebih baik. Pengembangan tugas ini membutuhkan keterampilan intelektual dan kemampuan untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran.¹¹

Teknologi dan pengetahuan sangat mempengaruhi aktivitas manusia dalam pengembangan kemampuan atau keterampilan pada saat pembelajaran.¹² Hal ini ditunjukkan dengan munculnya jenis pembelajaran baru seperti pembelajaran online, pembelajaran campuran, dan sistem pendidikan jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti komputer, laptop, smartpone, dan internet sebagai media dan sumber pembelajaran. Dalam hal ini guru dapat menggunakan pendekatan TPACK dalam pembelajarannya.

TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) merupakan landasan pengajaran berbasis teknologi dalam mempelajari konten atau materi dari perspektif pedagogis.¹³ Pembicaraan tentang TPACK sering mengacu pada keterampilan mengajar guru yang menggunakan pendekatan inovatif dan kreatif dalam pembelajaran di kelas. Kompetensi inti dalam TPACK terdapat tiga aspek yaitu pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten atau materi.¹⁴ Dalam suatu sistem, ketiga jenis pengetahuan ini bekerja sama dan berdampak satu sama lain tanpa ada satu pun yang mendominasi. Ketiga aspek pengetahuan ini bekerja sama dalam suatu system dimana ketiganya saling mempengaruhi satu sama lain tanpa ada satu aspek yang dominan. Guru harus menguasai ketiga bidang pengetahuan ini dan menerapkannya untuk implementasi kelas yang efektif.

TPACK dimaksudkan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan guru untuk memanfaatkan teknologi untuk

¹¹ Muhammad Chodzirin, "Pemanfaatan Information and Communication Technology Bagi Pengembangan Guru Madrasah Sub Urban," *Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 16, no. 2 (2016).

¹² Dian Rahadian, "Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran Untuk Pengajaran Yang Berkualitas," *Teknologi Pembelajaran* 2, no. 1 (2017).

¹³ Joko Suyamto, Mohammad Masykuri, and Sarwanto Sarwanto, "Analisis Kemampuan Tpack (Technolgical, Pedagogical, and Content, Knowledge) Guru Biologi Sma Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Materi Sistem Peredaran Darah," *Inkuiri: Jurnal Pendidikan IPA* 9, no. 1 (2020).

¹⁴ Dila Putri Maharani et al., "Analisis TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) Guru Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Di Surakarta," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021).

meningkatkan pengalaman belajar siswa.¹⁵ Pendekatan TPACK memungkinkan keterampilan guru antara lain: Pertama, guru dapat menggunakan informasi secara kreatif sebagai sumber belajar. Kedua guru tersebut memahami cara penyampaian materi yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan sumber belajar sehingga materi disampaikan secara komunikatif dan mendidik. Ketiga, guru tersebut memahami bahwa sistem informasi adalah ciptaan manusia yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswanya. Keempat, menekankan kemampuan pendidik dalam merencanakan pembelajaran karena pendidik perlu memahami aturan main yang harus diubah dan dipatuhi untuk melakukan perubahan. Kelima, perspektif ini menekankan upaya kreatif pendidik.¹⁶

TPACK adalah konsep baru yang membantu guru menganalisis pengetahuan mereka tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran.¹⁷ Oleh karena itu, untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran dengan baik, guru harus menguasai TPACK. TPACK sangat sejalan dengan pembelajaran modern yang menggunakan teknologi. Berdasarkan argumen tersebut, guru dapat memenuhi tujuan pembelajaran dengan lebih baik jika mereka memahami TPACK dan bagaimana menggunakannya dalam pembelajaran.¹⁸

Pendekatan TPACK ini sangat penting dan diperlukan siswa, misalnya selama pembelajaran mata pelajaran IPAS pada sekolah dasar. Pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran baru yang diterapkan di kurikulum merdeka yaitu penggabungan dari ilmu pengetahuan alam dan sosial. Pada dasarnya IPAS mempelajari tentang alam dan sosial yang membutuhkan media yang menarik untuk memahaminya. Selain itu media tersebut dapat membuat siswa tidak jenuh dan menjadikan siswa menjadi minat dalam

¹⁵ Muh Ismail et al., “Analisis Kebutuhan Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) Dalam Pembelajaran PPKn,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 4b (2022).

¹⁶ Wahyudi Rizky, “Implementasi Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023,” 2023.

¹⁷ Ahmad Munif Nugroho et al., “Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau Dari Adversity Quotient Pada Pembelajaran TPACK,” in *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, vol. 2, 2019.

¹⁸ Sari Nur Hayani and Sutarna Sutarna, “Pengembangan Perangkat Dan Model Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Kualitas Pembelajaran Daring,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022).

pembelajaran dengan menggunakan alat yang tepat, seperti komputer dan proyektor, untuk menampilkan animasi gambar bergerak dan animasi suara.¹⁹

Pendekatan TPACK ini membutuhkan sebuah proses pembelajaran untuk mewujudkan tujuan yang akan dicapainya. Salah satunya diperlukan pembelajaran kooperatif yang menyenangkan dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan mengembangkan berfikir kreatif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran apapun karena dengan pembelajaran ini siswa akan tahu bagaimana caranya bekerja sama dalam sebuah kelompok.²⁰

SD N 2 Meteseh Kaliori Rembang adalah sekolah resmi yang memberikan pendidikan umum pada jenjang sekolah dasar. SD ini menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023 hingga sekarang. Sekolah ini berlokasi di Desa Meteseh Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Melalui wawancara bersama salah satu guru SD N 2 Meteseh Kaliori Rembang tersebut diketahui bahwa : (1) Guru sudah menerapkan pendekatan TPACK sejak pembelajaran jarak jauh (*daring*) pada tahun 2020 dikarenakan covid-19 (2) Penerapan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TPACK untuk saat ini masih digunakan, namun tidak setiap hari. (3) Pendidik di SD N 2 Meteseh Kaliori Rembang belum semua menerapkan pendekatan ini. (4) Minat belajar siswa menjadi tinggi dikarenakan pembelajaran lebih menarik ketika menggunakan teknologi.²¹

Melalui pra observasi, peneliti yakin untuk memilih SD N 2 Meteseh sebagai lokasi penelitian dikarenakan fasilitas teknologi yang memadai, misalnya *chromebook*, laptop, LCD, proyektor, wifi, dan lain-lain. Selain itu sekolah ini belum pernah digunakan untuk penelitian mengenai TPACK sebelumnya. Peneliti memilih di kelas IV sebagai obyek penelitian karena kelas IV merupakan awal pembelajaran IPAS diajarkan. Siswa merasa kesulitan mempelajari IPAS jika tidak menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran. Siswa akan merasa cepat bosan dan mengantuk jika pembelajaran hanya dengan ceramah. Sehingga guru menggunakan

¹⁹ Wawancara wali kelas IV SD N 2 Meteseh, 18 Oktober 2023, di SD N 2 Meteseh Kaliori Rembang.

²⁰ Wawancara wali kelas IV SD N 2 Meteseh, 18 Oktober 2023, di SD N 2 Meteseh Kaliori Rembang.

²¹ Wawancara wali kelas IV SD N 2 Meteseh, 18 Oktober 2023, di SD N 2 Meteseh Kaliori Rembang.

penggabungan antara teknologi, pedagogi, dan konten untuk menarik dan menambah semangat dan minat dalam belajar siswa.²²

Berdasarkan data lapangan, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TPACK dalam pembelajaran IPAS di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik guru memahami pendekatan TPACK dalam pembelajaran IPAS dan bagaimana implementasi pembelajaran kooperatif dengan TPACK untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya di kelas IV. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) untuk Meningkatkan Minat Belajar IPAS Siswa Kelas IV di SD N 2 Meteseh Kaliori Rembang Tahun Ajaran 2023/2024”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan penelitiannya sebagai berikut :

1. Batasan Masalah
Peneliti berfokus pada implementasi pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) untuk meningkatkan minat belajar IPAS siswa kelas IV di SD N 2 Meteseh Kaliori Rembang.
2. Subjek penelitian
Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD N 2 Meteseh yang berjumlah 15 siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman guru terhadap pendekatan TPACK di SD N 2 Meteseh?
2. Bagaimanakah implementasi pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TPACK dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD N 2 Meteseh?
3. Apa sajakah kendala yang dialami oleh guru di SD N 2 Meteseh dalam mengimplementasikan pembelajaran kooperatif dengan

²² Wawancara wali kelas IV SD N 2 Meteseh, 18 Oktober 2023, di SD N 2 Meteseh Kaliori Rembang.

pendekatan TPACK pada pembelajaran IPAS untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pemahaman guru terhadap pendekatan TPACK di SD N 2 Meteseh.
2. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TPACK dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD N 2 Meteseh.
3. Mendeskripsikan kendala yang dialami oleh guru di SD N 2 Meteseh dalam mengimplementasikan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TPACK pada pembelajaran IPAS untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV.

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis.

1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi kepada pembelajaran IPAS lebih tepatnya pada peningkatan minat belajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TPACK.

- a. Untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam hal meningkatkan minat belajar siswa.
 - b. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian-penelitian lebih lanjut bagi peneliti lain.
- ##### **2. Manfaat praktis**
- a. Bagi Guru
 - 1) Sebagai panduan dalam upaya mengoptimalkan pembelajaran IPAS dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TPACK dalam meningkatkan minat belajar siswa
 - 2) Menambah wawasan dan pandangan terkait berbagai inovasi model dan pendekatan dalam pembelajaran.
 - b. Bagi Sekolah
 - 1) Sebagai usaha meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS dan memperbaiki sistem pendidikan di sekolah.
 - 2) Penelitian ini digunakan sebagai bahan informasi dan panduan serta nantinya bisa digunakan sebagai

penunjang administratif sekolah untuk peningkatan akreditasi sekolah serta untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian mengenai pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TPACK dalam inovasi pembelajaran.

- c. Bagi Peneliti Lain
 - 1) Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman lebih dalam mengetahui pendekatan TPACK.
 - 2) Penelitian ini dijadikan sebagai bahan rujukan pertimbangan yang referensi terhadap penelitian yang relevan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran secara umum yang memberikan informasi kepada pembaca agar lebih mudah untuk memahami. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran umum penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang paparan teori yang diterapkan pada penelitian yang terdapat sub-bab. Dalam penelitian ini kerangka teori yang akan dikaji adalah tentang implementasi pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) untuk meningkatkan minat belajar IPAS siswa kelas IV di SD N 2 Meteseh Kaliorembang.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis penelitian yang dilakukan. Selain itu, bab ini memberikan penjelasan terkait jenis pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data serta teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian berlangsung.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan. Berupa gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian tentang pemahaman guru tentang TPACK, implementasi pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TPACK untuk meningkatkan minat belajar IPAS, serta kendala

dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TPACK di SD N 2 Meteseh.

5. BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan dan saran yang harapannya bisa dijadikan masukan yang membawa manfaat untuk pihak terkait dan penutup.

